

## Hubungan antara quick of blood (qb) dengan penurunan kadar ureum dan kreatinin plasma pada pasien ckd yang menjalani hemodialisis di RSUD Raden Mattaher Jambi

Erwinsyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=124784&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Efektifitas hemodialisis dapat dilihat dari penurunan kadar ureum dan kreatinin pasca hemodialisis. Agar efektifitas ini tercapai maka diperlukan pemantauan dan pengaturan dalam proses hemodialisis, salah satunya adalah pengaturan dan pemantauan kecepatan aliran darah (Quick of blood/ Qb) selama proses hemodialisis. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara quick of blood dengan penurunan nilai ureum kreatinin post hemodialisis pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis di Unit Hemodialisis Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 32 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien pria lebih banyak dari wanita yaitu sebesar 66%, umur rata-rata adalah 51 tahun dengan umur termuda adalah 26 tahun dan umur tertua 73 tahun. Penelitian juga menunjukkan Qb rata-rata adalah 190,586 ml/menit. Nilai ureum predialisis rata-rata adalah 132,8 mg/dl, setelah dilakukan hemodialisis terjadi penurunan ureum rata-rata sebesar 71,3 mg/dl (53,7%), adapun nilai kreatinin predialisis rata-rata adalah 10,54 mg/dl, setelah dilakukan hemodialisis terjadi penurunan kreatinin rata-rata sebesar 5,65 mg/dl.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara nilai Qb dengan penurunan ureum post hemodialisis pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis ( $p=0,799$ ), tidak ada hubungan antara nilai Qb dengan penurunan kreatinin post hemodialisis pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis ( $p=0,100$ ). Kesimpulan penelitian adalah tidak ada hubungan antara nilai Qb dengan penurunan ureum dan kreatinin post hemodialisis pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis. Rekomendasi dari penelitian ini adalah Rumah Sakit perlu membuat prosedur tetap tentang pengaturan Qb pasien dengan aturan yang baku mengacu pada berat badan pasien atau dialser yang digunakan. Rekomendasi lain adalah perlu dilakukan penelitian tentang cara pengaturan Qb yang tepat agar meningkatkan adekuasi hemodialisis dan pengaruh pengaturan Qb terhadap adekuasi hemodialisis.

<hr>

Haemodialysis effectivity could be shown by the decrease of ureum and creatinine level post hemodialysis. Observation and regulation in haemodialysis process should be done to reach those effectivity, one of them observation and regulation the speed of blood flow rate (Quick of blood/ Qb) during process hemodialysis. The purpose of the research is to know the relation between quick of blood with the decrease of ureum and kreatinin post hemodialysis of CKD patient in haemodialysis unit of Raden Mattaher Hospital Jambi.

Descriptive analytic design with cross sectional approach has been used in this research. The total samples were 32 respondents. The research found that male more than female patients (66%) with average 51 years old, youngest is 26 years old and the oldest 73 years old. The Qb average was 190,586 ml/minute.

Predialysis ureum average was 132,78 ml/dl, and it ecrease 71,3 ml/dl (53,7%) post haemodialysis.

Predialysis creatinine average was 10,54 ml/dl decrease 5,65 ml/dl post haemodialysis.

The research showed there were no relation between Qb and decrease of ureum post haemodialysis in CKD

patients who treated by haemodialysis ( $p=0,799$ ), and no relation between  $Q_b$  and decrease of creatinine post haemodialysis in CKD patients who treated by haemodialysis ( $p=0,100$ ). In conclusion, there were no relation between  $Q_b$  and decrease of ureum and creatinin post haemodialysis in CKD patient who treated by haemodialysis. As recommendation to the hospital, they should make the true procedures in patient with haemodialysis process by  $Q_b$  regulation based on body weight or dialzer. The future research should do about regulation method of  $Q_b$  and its affect to increase haemodialysis adequation.